

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Bentuk pola asuh kakek-nenek pada cucunya di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang paling dominan adalah pola pengasuhan penyabar dan pemanja hal ini dibuktikan oleh informan yang selalu memberi kasih sayang kepada cucunya bahkan melebihi anaknya sendiri, pola pengasuhan keteladanan hal ini dibuktikan oleh informan yang selalu memberikan contoh sikap sopan santun baik saat bertutur kata maupun bersikap. Sedangkan bentuk *pola pengasuhan autoritatif, pola pengasuhan otoriter, pola pola pengasuhan penelantar tidak ditemukan pada seluruh informan.*
2. Faktor yang mempengaruhi pengasuhan kakek nenek terhadap mengasuh cucu nya di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk adalah faktor lingkungan dan kondisi kehidupan pribadi kakek nenek, hal ini dibuktikan dengan kebiasaan bersikap sopan yang ditanamkan kepada para cucu, sedangkan tingkat pendidikan dan ekonomi tidak berpengaruh pada pola pengasuhan kakek nenek, hal ini dibuktikan dengan tingkat pendidikan informan yang tidak tamat SD/SR tapi mampu memberikan pengasuhan yang baik kepada cucunya sehingga dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangan cucunya.

3. Perkembangan anak yang diasuh oleh kakek-nenek di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk adalah pada perkembangan sosial emosional cucunya sudah bertanggung jawab pada kewajibannya, bisa membagi waktu untuk belajar dan bermain, perkembangan intelektual seperti mampu mengikuti pelajaran di sekolah SD dan TPQ, perkembangan fisik motorik cucu sudah mampu bermain dengan teman sebayanya, membantu kakek neneknya mengerjakan pekerjaan rumah, perkembangan moral dan kesadaran beribadah cucu sudah mampu membaca al-qur'an, sholat tepat waktu, dan bertata karama dengan cara bersikap dan bertutur kata sopan dengan orang yang lebih tua.

B. Saran

1. Untuk pemerintah desa Tanjungkalang hendaknya juga memperhatikan warganya yang terdapat kasus sama yaitu kakek nenek yang mengasuh cucunya, untuk diberikan pendampingan dan perhatian khusus oleh perangkat desa melalui organisasi yang berwenang.
2. Untuk kakek nenek yang mengasuh cucunya hendaknya memberikan informasi yang dibutuhkan atau sering-sering melaporkan kondisi keluarganya dalam pengasuhan kepada pihak pemerintah desa.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga memaparkan atau mengabarkan jika terdapat pola asuh yang dapat menghambat perkembangan anak baik secara fisik maupun moral